

**PT Trisula International Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and for Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-77	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2016 AND 2015
(UNAUDITED)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES**



PT. Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia
Tef: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5830 0095

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---|---------------------------|
| 1. Nama
Alamat kantor | Tjhoi Lisa Tjahjadi
Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 | 1. Name
Office address |
| — Alamat domisili | Puri Kencana J3/24
Kembangan Selatan, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | +6221 5835 7377
Direktur Utama / President Director | Phone number
Position |
| 2. Nama
Alamat kantor | Uung Tjahja Putra
Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 | 2. Name
Office address |
| Alamat domisili | Jl Sunter STS III blok B no 30
Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | +6221 5835 7377
Direktur / Director | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Trisula International Tbk. | 4. We are responsible for the internal control of PT Trisula International Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2016 / April 29, 2016



Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur Utama / President Director

Uung Tjahja Putra
Direktur / Director

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of March, 31 2016 (Unaudited)

And December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	73.259.911.409		65.662.441.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,f,h,l,4,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga	153.867.308.715		127.873.007.148	Third parties
Pihak berelasi	746.104.029	2e,l,29	3.524.345.612	Related parties
Piutang lain-lain		2e,h,32,32		Other receivables
Pihak ketiga	5.154.798.115		4.636.908.989	Third parties
Pihak berelasi	72.561.500	2g,28,29	69.275.000	Related party
Persediaan - bersih	188.053.582.223	2j,6	194.554.840.234	Inventories – net
Uang muka	17.639.315.660	7	15.392.654.004	Advances
Pajak dibayar di muka	10.284.080.950	12a	7.098.429.596	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	11.039.977.567	2o,8	9.465.432.616	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	460.117.640.168		428.277.334.914	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	8.080.220.067	2c,s,12d	7.064.997.947	Deferred tax assets - net
Aset program imbalan pasca kerja	303.279.752	2t,18	303.279.752	Post employment benefit asset program
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.528.297.858 dan Rp 123.578.667.858 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	127.017.085.232	2k,m,n,9	121.530.925.217	Fixed assets - net-of accumulated depreciation of Rp 5,528,297,858 and Rp 123,578,667,858 on March 31, 2016 and December 31, 2015
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.936.073 dan Rp 1.515.663.503 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	5.126.385.788	2l,m,n,10	5.167.321.855	Investment property- net-of accumulated depreciation of Rp 40,936,073 and Rp 1,515,663,503 on March 31, 2016 and December 31, 2015
Uang jaminan	3.647.447.287	2h,i,31,32	3.989.975.593	Security deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan	3.632.911.489	12c	4.419.936.644	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	3.611.990.867	2c,s,12d	3.592.661.153	Others non-currents assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	151.419.320.482		146.069.098.161	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	611.284.317.506		574.346.433.075	TOTAL ASSETS

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of March, 31 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	117.987.646.636	2h,i,q,11,31,32	99.873.073.884	Short-term bank loan
Utang usaha		2h,i,13,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	38.488.152.543		45.038.104.230	Third parties
Pihak berelasi	19.094.209.617	2e,29	17.571.140.398	Related parties
Utang lain-lain		2f,i,31,32		Other payables
Pihak ketiga	13.926.291.804		12.244.083.125	Third parties
Pihak berelasi	9.309.587.351	2c,29	10.648.250.146	Related parties
Utang pajak	9.669.555.752	12b	11.525.595.717	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	17.301.976.466	2f,14,31,32	14.062.418.361	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	3.824.868.627		195.712.016	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2h,i,q		Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	7.457.493.114	15,31,32	6.884.139.808	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	557.365.867	16,31,32	650.190.614	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	7.788.023.940	17,31,32	8.204.292.763	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	245.405.171.715		226.897.001.062	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2h,q,15,31,32		Long-term liabilities – net-off current portion:
Pinjaman bank	6.016.076.620	16,31,32	2.342.418.590	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	243.372.449	18,31,32	337.157.641	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	9.555.712.367	17,31,32	11.823.279.822	Finance lease payable
Pendapatan diterima di muka	637.527.256		637.527.256	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	554.973.971	2c,s,12d	554.308.577	Deferred tax liabilities – net
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.622.030.054	2c,t,18	2.546.663.222	Allowance for post-employment Benefitst
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.629.692.717		18.241.355.108	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	265.034.864.432		245.138.356.170	TOTAL LIABILITIES

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of March, 31 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized capital – 2,800,000,000 shares on March 31, 2016 and December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.045.446.325 saham dan 1.045.446.325 saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	104.544.632.500	19	104.544.632.500	Issued and fully paid-up capital 1,045,446,325 shares and 1,045,446,325 shares on March 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor – bersih	61.661.421.684	2s, u, 20	61.661.421.684	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	966.058.133	2i, u 2u, x	816.008.644	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba			-	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	21	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	82.719.190.693		73.544.101.020	Unappropriated
Sub-jumlah	253.891.303.010		244.566.163.848	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	92.610.793.206	22	84.641.913.057	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	346.502.096.216		329.208.076.905	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	611.536.960.650		574.346.433.075	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH	263.916.668.479	2r,23,29	213.990.673.876	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>202.124.577.046</u>	2r,24,29	<u>157.673.997.149</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>61.792.091.433</u>		<u>56.316.676.727</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(19.888.802.008)	25	(20.525.499.590)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(17.418.527.500)</u>	26	<u>(15.483.909.807)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>(37.307.329.508)</u>		<u>(36.009.409.397)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>24.484.761.925</u>		<u>20.307.267.330</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa pabrik dan ruangan kantor	189.287.500		176.896.000	<i>Plant and office space lease income</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	275.048.708		312.159.732	<i>Loss (gain) on sale of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan – bersih	239.181.526	2r	164.738.683	<i>Finance income - net</i>
Beban keuangan	(2.472.976.664)	2r,27	(2.146.756.487)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(1.558.399.143)		(1.302.273.937)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	<u>1.117.239.719</u>		<u>158.867.953</u>	<i>Others – net</i>
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	<u>(2.210.618.354)</u>		<u>(2.636.368.056)</u>	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>22.274.143.571</u>		<u>17.670.899.274</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(6.496.875.191)	12c	(5.110.120.630)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1.015.222.120</u>	12d	<u>744.423.282</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	<u>(5.481.653.071)</u>		<u>(4.365.697.348)</u>	Total Income Tax Expense – Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>16.792.490.500</u>		<u>13.305.201.926</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	<u>176.528.811</u>		<u>167.578.437</u>	<i>Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiary</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>16.969.019.311</u></u>		<u><u>13.472.780.363</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

For Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	(lanjutan / continued)			
	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2015	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	9.175.089.673		9.419.157.481	Owners of the parent entity
Kepentingan non - pengendali	7.617.400.827		3.886.044.445	Non-controlling interests
Jumlah	16.792.490.500		13.305.201.926	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	9.325.139.162		9.561.599.152	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.643.880.149		3.911.181.211	Non-controlling interests
Jumlah	16.969.019.311		13.472.780.363	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8,78	2t,28	9,02	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8,75	2t,28	9,08	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

These Consolidated Financial Statements are
Originally Issued in Indonesian Language

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor – bersih / Additional paid in capital – net	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Proforma capital from restructuring	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak / Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries	Saldo laba / Retained Earning		Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	104.376.302.500	61.324.761.684	-	271.438.616	3.000.000.000	62.570.499.277	231.543.002.077	77.008.075.361	308.551.077.438	Balance of December 31, 2014
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran seri 1	112.800.000	225.600.000	-	-	-	-	338.400.000	-	338.400.000	<i>Paid up capital from exercise of Series 1 Warrant</i>
Pembagian deviden kepada entitas non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(4.395.486.780)	(4.395.486.780)	<i>Distribution of dividend to non controlling interest</i>
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.419.157.481	9.419.157.481	3.886.044.445	13.305.201.926	<i>Total net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	142.441.671	-	-	142.441.671	25.136.766	167.578.437	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	104.489.102.500	61.550.361.684	-	413.880.287	4.000.000.000	71.989.656.758	241.443.001.229	76.523.769.792	317.966.771.021	Balance of March 31, 2015

Catatan atas laporan konsolidasian keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part
of these consolidated financial statements

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**

For Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>									
	Modal saham / <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor – bersih / <i>Additional paid in capital – net</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / <i>Proforma capital from restructuring</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak / <i>Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries</i>	Saldo laba / <i>Retained Earning</i>		Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	104.544.632.500	61.661.421.684	-	816.008.644	4.000.000.000	73.544.101.020	244.566.163.848	84.641.913.057	329.208.076.905	Balance of December 31, 2015
Penyertaan saham pada entitas anak								375.000.000	375.000.000	<i>Shareholding in subsidiary</i>
Pembagian deviden kepada entitas non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(50.000.000)	(50.000.000)	<i>Distribution of dividend to non controlling interest</i>
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.175.089.673	9.175.089.673	7.617.400.827	16.792.490.500	<i>Total net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	150.049.489	-	-	150.049.489	-	229.782.625	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	104.544.632.500	61.661.421.684	-	966.058.133	4.000.000.000	82.719.190.693	243.873.282.766	92.610.793.206	346.502.096.216	Balance of March 31, 2016

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	244.329.765.106	225.616.719.190	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(151.401.987.790)	(113.593.581.608)	Cash payment to suppliers and operating expense
Pembayaran kas kepada karyawan	(61.154.353.765)	(49.074.606.660)	Cash payment to employees
Pembayaran untuk operasi lainnya	(29.200.396.258)	(21.270.875.512)	Cash (payment for) receipt from other operating
Kas dihasilkan dari operasi	2.573.027.293	41.677.655.410	Cash generated from operation
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	239.181.526	164.738.683	Receipts of finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(2.472.976.664)	(2.146.756.487)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(1.829.137.112)	(2.849.079.744)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(1.489.904.957)	36.846.557.862	Net cash Provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 9)	275.048.708	312.159.729	Proceeds from sale of fixed assets (Note 9)
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(11.003.811.928)	(8.923.602.049)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(10.728.763.220)	(8.611.442.320)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank – bersih	18.114.572.752	1.990.402.154	Proceeds from bank loan – net
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri 1	-	338.400.000	Proceed from exercise of Series 1 Warrant
Penyertaan modal kepentingan non-pengendali pada entitas anak	375.000.000		Payment of other payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(186.609.939)	(164.680.685)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan (Pembayaran atas) penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	(2.683.836.278)	(458.381.303)	Repayment of finance lease payables (Payment of) proceed from long-term bank loan
Pembayaran hutang lain-lain	4.247.011.336	(1.710.308.081)	Payment of cash dividend (Note 22)
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	(106.387.740)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	19.816.137.871	(4.506.442.435)	Net cash (provided by) from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.597.469.694	23.286.673.107	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	65.662.441.715	48.493.081.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA TANGGAL 31 MARET 2016	73.259.911.409	72.221.754.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT March 31, 2016

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trisula International Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 juncto Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-3510827.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2005.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi, industri garmen dan tekstil serta usaha terkait lainnya.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-7469/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdanasaham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri 1.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Trisula International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 50 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. 3510827.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Trisula Center Building, Blok A No. 1, Jl. Lingkar Luar Barat Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2005.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in apparel trading, garment and textile industries and other related businesses.

b. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 15, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-7469/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 300 (full amount) per share entailed with issued 75,000,000 Series 1 Warrants.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan (lanjutan)

Waran Seri 1 tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham. Masa pelaksanaan Waran Seri 1 akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2017. Jika Waran Seri 1 tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri 1 mulai berlaku pada tanggal 28 Desember 2012 dan akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2017. Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I masing-masing sebesar nol dan 1.683.300 lembar saham.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saham Perusahaan sebanyak 1.045.446.325 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Internal Audit dan Karyawan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan, yang diaktakan dengan akta No. 69 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Dedie Suherlan
Komisaris (Independen)	: Lucas Sonny Sanjaya
Komisaris	: Lim Kwang Tak
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Rudolf Simarmata
Direktur	: Kartono Budiman

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital (continued)

Series 1 Warrants reserves the right to each holder to buy 1 (one) common stock at an exercise price of Rp 300 per share. The execution of Series 1 Warrants will expire on June, 28 2017. If the Series 1 Warrant is not exercised until it's expiry dated, such Warrant will expire, worthless and not valid any longer. The exercise window of series 1 Warrant was commencing from December 28, 2012 and will expire on June 28, 2017. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants zero and 1,683,300 shares, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's shares outstanding totaling 1,045,446,325 and 1,045,446,325 shares, respectively, have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Internal Audit and Employees

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), as covered by the deed No. 69 dated April 20, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015 was as follows:

	31 December/ December 31, 2015	
<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	: Dedie Suherlan	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris (Independen)	: Lucas Sonny Sanjaya	: <i>Commissioner (Independent)</i>
Komisaris	: Lim Kwang Tak	: <i>Commissioner</i>
<u>Directors</u>		
Presiden Direktur	: Tjhoi Lisa Tjahjadi	: <i>President Director</i>
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Rudolf Simarmata	: <i>Director (Unaffiliated)</i>
Direktur	: Kartono Budiman	: <i>Director</i>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Lucas Sonny Sanjaya
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Ong Po Han

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah keseluruhan sebesar Rp 376.014.000 dan Rp 385.487.143.

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 13 Februari 2012 atau telah membentuk Divisi Internal Audit sejak 13 Februari 2012, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah David Pantjar.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan akta No. 69 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk Ciu Ping Thio sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Internal Audit and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

	<u>31 December/ December 31, 2015</u>	
		<u>Audit Committee</u>
Lucas Sonny Sanjaya	:	Chairman
Yohanes Linero	:	Member
Ong Po Han	:	Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and the Directors for the years ended March 31, 2016 and 2015 were totaling to Rp 376,014,000 and Rp 385.487.143, respectively.

Internal Audit

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since February 13, 2012 and had formed an Internal Audit Division since February, 13 2013, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members. The Head of Internal Audit Unit of the Company as of March 31, 2016 and 31 December 2015 is David Pantjar.

Corporate Secretary

Based on the deed No. 69 dated April 20, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company appointed Ciu Ping Thio as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
- (3) Make recommendations to the Issuer or Public Company's board of directors with respect to compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan BAPEPAM-LK dan masyarakat; dan
(5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 2.257 dan 2.257 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Trisula Insan Tiara.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Internal Audit and Employees (continued)

- (4) Act as the Issuer's or Public Company's *contact person* with BAPEPAM-LK and the public; and
(5) The functions of Corporate Secretary may be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and subsidiaries (here in after collectively referred to as the "Group") employed 2,257 and 2,257 permanent employees, respectively (unaudited).

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Trisula Insan Tiara.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai Beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015 %	2014 %		31 Maret/ March 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Tritirta Sarana Damai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen property / <i>property lease and management</i>	98,00	98,00	2008	21.434.447.790	21.168.234.143
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor) / <i>Garment industry (export)</i>	95,00	95,00	1991	55.356.146.525	53.249.233.648
PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)	Bandung	Industri garmen (ekspor) / <i>Garment industry (export)</i>	95,00	95,00	1998	130.791.067.845	129.556.228.224
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor) / <i>Garment industry (export)</i>	50,00	50,00	2000	255.405.196.169	230.725.750.450
PT Triduaribu Bersatu (TDB)	Jakarta	Perdagangan pakaian jadi dan alas kaki (impor) / <i>Apparel and footwear trading</i>	51,00	51,00	2012	37.740.202.642	40.115.486.060
Mido Uniforms Pte Ltd (MU)	Singapura/ Singapore	Penyalur dan penjual pakaian seragam / <i>Wholesale and retail of all kinds of uniforms</i>	85,00	85,00	2000	24.367.842.444	28.916.323.436
PT Trisula Orientex Perdana (TOP)	Jakarta	Konsultan manajemen/ Management consultant	85,00	85,00	2015	2.133.360.548	-

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

e. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Trisula Orientex Perdana

Bedasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Vestact Capital Sdn. Bhd. sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen *merchandising*. Perusahaan dan Vestact Capital Sdn. Bhd. setuju perusahaan joint venture tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Trisula Orientex Perdana.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

e. Establishment and Acquisition of Subsidiaries

PT Trisula Orientex Perdana

Based on Notarial Deed No. 12 dated October 6, 2015, from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Vestact Capital Sdn. Bhd. agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the *merchandising management consulting service*. Company and Vestact Capital Sdn. Bhd. agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Trisula Orientex Perdana.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 29, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tambahan per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan dalam laporan keuangan dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous year, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Company and its subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan entitas anaknya.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 pada "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga investor memiliki kontrol atas investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasilnya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and its subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial position or performance.

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits" has significant impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company and its subsidiaries' accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan
revisi (lanjutan)**

Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya atau kinerja.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new and revised standards and
interpretation (continued)**

The amendments affect the Company and its subsidiaries' accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial position or performance.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK 65 (revised 2013) "Consolidated financial statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial statements"
- PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- PSAK 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK 19 (revised 2015) "Intangible asset"

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan
revisi (lanjutan)**

- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti investasi"

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new and revised standards and
interpretation (continued)**

- PSAK 22 (revised 2015) "Business combination"
- PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- PSAK 25 (revised 2015) "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (revised 2015) "Share Based Payment"
- PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 (revised 2015) "Joint arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"
- PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- ISAK 30 (revised 2015) "Collection"
- ISAK 31 (revised 2015) "Interpretation of PSAK 13 "Investing properties"

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principle of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction (continued)

- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (h) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (j) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Derecognition

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting Financial Instruments (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of consolidated comprehensive income.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2015	
1 Poundsterling	19.058	20.451	18.956	Poundsterling 1
1 Euro	15.030	15.070	15.674	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795	11.404	United States of America Dollar 1
1 Dolar Australia	10.162	10.064	10.594	Australian Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.830	9.751	9.050	Singapore Dollar 1
1 Dolar Selandia Baru	9.167	9.442	9.912	New Zealand Dollar 1
1 Dolar Hongkong	1.712	1.780	1.470	Hongkong Dollar 1
1 Yen	118	114	112	Yen 1

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements of Subsidiaries account.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 – 20	Buildings infrastructure
Mesin	4 – 15	Machineries
Peralatan pabrik	5 – 16	Plant equipments
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3 – 5	Office furnitures and fixtures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

The Group adopted SFAS No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statements of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment Property

The Group applied SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Investment property represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

The Group uses the cost model for its investment property measurement.

Investment property is stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment property for 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Accounting treatment as a Lessee

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai lessor, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

n. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

o. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Accounting treatment as a Lessor

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

n. Landrights

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

q. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.
- Pendapatan dari penjualan barang dagang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan.
- Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang di kapalkan (*FOB Shipping points*).
- Jasa sewa diakui sesuai dengan masa sewa (dengan metode garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (continued)

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.
- Revenues from consignment sales of goods are recognized when consignment sales occur at the sales counter.
- Revenues from export sales are recognized upon shipment of goods (*FOB Shipping Point*).
- Rental services is recognized in accordance with the lease term (on a straight-line method) as set forth in the rental contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Cadangan imbalan pasca-kerja

Grup menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

t. Allowance for post - employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the allowance for post - employment benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The allowance for post - employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Cadangan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur cadangan imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Allowance for Post-employment Benefit (continued)

Remeasurements of allowance for post - employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net allowance for post-employment benefit (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the allowance for post-employment benefit at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for post-employment benefit when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of allowance for post-employment benefit being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: penjualan eceran (retail) dan garmen. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Business Combination of Common Control Entities (continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group.

Regarding transaction of business combination under common control do not changes economic ownership substance the business combination recognized at carrying value based on the pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

v. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: retail and garment. Financial information on operating segments is presented in Note 30.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang yang dijual dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijelaskan pada Catatan 31.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Grup's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Grup's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Grup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses derived from goods sold and service rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Grup determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Grup's accounting policies as described in Note 31.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Grup based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Jumlahnya tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Jumlahnya tercatat properti investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat cadangan imbalan pasca kerja Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Property

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipments and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The carrying amount of the Group' fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

The carrying amount of the Group' investment property at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefit

The determination of the Group's post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experience or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's allowance for post-employment benefit is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Impairment of Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh manajemen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk 5 (lima) tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa maupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next 5 (five) years and do not include restructuring activities that the Group has not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the management believes that there was no event nor changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	213.845.141	247.065.840	Rupiah
Dolar Singapura	33.503.699	9.805.602	Singapore Dollar
Sub-jumlah	<u>247.348.840</u>	<u>256.871.442</u>	Sub-total
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.236.959.805	3.865.826.267	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.477.265.843	1.134.777.287	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.126.174.987	750.995.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	2.297.563.576	632.169.577	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	381.134.943	519.995.132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	359.073.968	447.431.312	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	507.288.736	434.669.436	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92.366.722	283.003.145	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	675.385.281	142.279.648	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	263.645.564	111.180.694	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.116.191.102	19.797.411.425	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	17.910.934.378	9.172.925.104	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	223.024.422	287.468.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.678.061.546	12.380.390.696	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.195.826	11.225.555	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited Co, domisili Singapura	8.432.631.920	7.492.386.611	United Overseas Bank Limited Co, Singapore domiciled
Sub-jumlah	<u>64.788.898.619</u>	<u>57.464.135.823</u>	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.223.663.950	2.200.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk		230.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited Co. cabang Singapura	-	1.511.434.450	United Overseas Bank Limited Co. Singapore branch
Sub-jumlah	<u>8.223.663.950</u>	<u>7.941.434.450</u>	Sub-total
Jumlah	<u>73.259.911.409</u>	<u>65.662.441.715</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dolar AS	2.579.855	2.120.899	US Dollar
Dolar Australia	755.556	1.230.146	Australian Dollar
Dolar Singapura	857.839	923.356	Singapore Dollar
Euro	745	745	Euro

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	6% - 8,75%	6% - 8,75%	Rupiah
Dolar Singapura	5%	5%	Singapore Dollar

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	153,867,308,715	127.873.007.148	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	746,104,029	3.524.345.612	Related parties (Note 29)
Jumlah	154,613,412,744	131.397.352.760	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	114,137,225,762	85.362.013.556	US Dollar
Rupiah	10.909.993.454	19.697.002.029	Rupiah
Dolar Australia	24,105,216,639	17.606.276.225	Australian Dollar
Dolar Singapura	5,349,623,055	8.594.767.523	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	111,353,834	137.293.427	New Zealand Dollar
Jumlah	154,613,412,744	131.397.352.760	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Detail of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dolar AS	2.579.855	2.120.899	US Dollar
Dolar Australia	755.556	1.230.146	Australian Dollar
Dolar Singapura	857.839	923.356	Singapore Dollar
Euro	745	745	Euro

The range of interests earned from the above time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	6% - 8,75%	6% - 8,75%	Rupiah
Dolar Singapura	5%	5%	Singapore Dollar

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	153,867,308,715	127.873.007.148	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	746,104,029	3.524.345.612	Related parties (Note 29)
Jumlah	154,613,412,744	131.397.352.760	Total

The details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	114,137,225,762	85.362.013.556	US Dollar
Rupiah	10.909.993.454	19.697.002.029	Rupiah
Dolar Australia	24,105,216,639	17.606.276.225	Australian Dollar
Dolar Singapura	5,349,623,055	8.594.767.523	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	111,353,834	137.293.427	New Zealand Dollar
Jumlah	154,613,412,744	131.397.352.760	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	42,865,541,187	44.556.015.680
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	54,153,127,046	30.594.402.764
31 - 60 hari	26,838,627,453	21.360.128.606
61 - 90 hari	12,385,877,903	9.130.698.105
Lebih dari 90 hari	18.370.239.155	25.756.107.605
Jumlah	154,613,412,744	131.397.352.760

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup sebesar Rp 8.000.000.000 dan \$AS 750.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Persediaan barang jadi	82,494,638,359	90.217.329.501
Bahan baku	41,672,266,081	41.942.879.448
Bahan pembantu	42,812,987,930	37.638.154.226
Persediaan dalam proses	21,189,686,513	23.819.759.816
Suku cadang	1,394,737,612	1.147.451.516
Jumlah	189,564,316,495	194.765.574.507
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1,510,734,272)	(210.734.273)
Jumlah - Bersih	188,053,582,223	194.554.840.234

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	210.734.273	210.734.273
Penambahan selama tahun berjalan	1,299,999,999	-
Saldo akhir	1,510,734,272	210.734.273

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The classification of trade receivables based on days overdue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	42,865,541,187	44.556.015.680	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	54,153,127,046	30.594.402.764	1 - 30 days
31 - 60 hari	26,838,627,453	21.360.128.606	31 - 60 days
61 - 90 hari	12,385,877,903	9.130.698.105	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18.370.239.155	25.756.107.605	Over 90 days
Jumlah	154,613,412,744	131.397.352.760	Total

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, the management of the Group believes that these receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

Group's trade receivables amounting to Rp 8,000,000,000 and US\$ 750,000 were pledged as collateral for bank loan (Note 11).

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Persediaan barang jadi	82,494,638,359	90.217.329.501	Finished goods
Bahan baku	41,672,266,081	41.942.879.448	Raw material
Bahan pembantu	42,812,987,930	37.638.154.226	Supplies
Persediaan dalam proses	21,189,686,513	23.819.759.816	Work-in-process
Suku cadang	1,394,737,612	1.147.451.516	Spareparts
Jumlah	189,564,316,495	194.765.574.507	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1,510,734,272)	(210.734.273)	Allowance for impairment loss of inventories
Jumlah - Bersih	188,053,582,223	194.554.840.234	Total - Net

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	210.734.273	210.734.273	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1,299,999,999	-	Addition during the year
Saldo akhir	1,510,734,272	210.734.273	Ending balance

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan milik Grup sebesar Rp 46.000.000.000 dan \$AS 750.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

Persediaan telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	67.727.672.158	67.727.672.158	Rupiah
Dolar AS	3.690.208	3.690.208	US Dollar
Dolar Australia	2.285.513	2.285.513	Australian Dollar
Poundsterling	567.939	567.939	Poundsterling
Euro	46.005	46.005	Euro
Dolar Hongkong	8.026	8.026	Hongkong Dollar

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. INVENTORIES (continued)

The Group's inventories amounting to Rp 46,000,000,000 and US\$ 750,000, were pledged as collateral for bank loan (Note 11).

Inventories were covered by insurance under blanket policies with detail of sum insured by currency as follows:

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

7. UANG MUKA

Uang muka pemasok – pihak ketiga merupakan uang muka yang disetorkan kepada pemasok terkait dengan pembelian persediaan.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pemasok – pihak ketiga	15.959.315.660	14.696.757.156	Supplier – third parties
Pembelian tanah	1.680.000.000		Purchase of land
Pameran	-	695.896.848	Exhibitions
Jumlah	17.639.315.660	15.392.654.004	Total

7. ADVANCES

Advances of supplier – third parties represents advances paid to supplier with respect to the purchase of inventories.

Detail of advances are as follows:

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sewa gerai	8.933.116.224	7.807.500.062	Counter lease
Asuransi	1.561.159.984	815.100.300	Insurances
Lain-lain	545.701.359	842.832.254	Other
Jumlah	11.039.977.567	9.465.432.616	Total

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Maret/ March 31, 2016							
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih penjabaran laporan keuangan / Differences in foreign currency translation of financial statements	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.382.751.737	-	-	-	-	10.382.751.737	Land
Bangunan dan prasarana	59.112.357.905	40.000.000	-	-	6.381.827	59.158.739.732	Buildings and infrastructure
Mesin	100.853.224.912	8.593.610.461	-	-	1.286.070	109.448.121.443	Machineries
Peralatan pabrik	6.794.176.114	214.489.125	-	-	-	7.008.665.239	Plant equipments
Kendaraan	7.330.501.570	450.000.000	-	-	5.654.154	7.786.155.724	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	33.738.724.680	459.712.306	-	-	9.832.534	34.208.269.520	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah	218.211.736.918	9.757.811.892	-	-	23.154.585	227.992.703.395	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.413.197.400	1.246.000.000	-	-	-	3.659.197.400	Assets in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin	24.484.658.780	-	-	-	-	24.484.658.780	Machineries
Jumlah	245.109.593.098	11.003.811.892	-	-	23.154.585	256.136.559.575	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilik langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	26.053.681.950	865.717.957	-	-	1.060.538	26.920.460.445	Buildings and infrastructure
Mesin	66.801.052.711	1.904.718.997	-	-	1.651.012	68.707.422.720	Machineries
Peralatan pabrik	4.135.611.853	1.569.355.623	-	-	8.624.841	5.713.592.317	Plant equipments
Kendaraan	3.682.454.695	260.521.795	-	-	680.819	3.943.657.309	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	19.534.648.844	132.307.582	-	-	1.585.078	19.668.541.504	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah	120.207.450.053	4.732.621.954	-	-	13.602.288	124.953.674.295	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin	3.371.217.792	794.582.256	-	-	-	4.165.800.048	Machineries
Jumlah	123.578.667.846	5.527.204.210	-	-	13.602.288	129.119.474.343	Total
Nilai Buku	121.530.925.252					127.017.085.232	Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2015							
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih penjabaran laporan keuangan / Differences in translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.382.751.737	-	-	-	-	10.382.751.737	Land
Bangunan dan prasarana	57.906.813.315	1.864.945.800	686.275.380	-	26.874.170	59.112.357.905	Buildings and infrastructure
Mesin	96.142.259.160	14.527.492.292	9.818.766.096	-	2.239.536	100.853.224.892	Machineries
Peralatan pabrik	5.577.752.023	1.216.424.091	-	-	-	6.794.176.114	Plant equipments
Kendaraan	7.175.568.947	474.000.000	342.650.000	-	23.582.623	7.330.501.570	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	28.330.090.777	5.510.273.854	133.571.524	-	31.931.570	33.738.724.677	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah	205.515.235.959	23.593.136.037	10.981.263.000	-	84.627.899	218.211.736.895	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	2.413.197.400	-	-	-	2.413.197.400	Assets in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin	15.012.143.057	9.472.515.723	-	-	-	24.484.658.780	Machineries
Jumlah	220.527.379.016	35.478.849.160	10.981.263.000	-	84.627.899	245.109.593.075	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	23.615.780.809	3.100.985.143	685.380.146	-	22.296.144	26.053.681.950	Buildings and infrastructure
Mesin	60.701.446.656	7.076.069.580	978.316.503	-	1.852.991	66.801.052.724	Machineries
Peralatan pabrik	3.408.827.399	726.784.454	-	-	-	4.135.611.853	Plant equipments
Kendaraan	2.834.074.734	1.174.725.870	342.650.000	-	16.304.091	3.682.454.695	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	13.827.239.252	5.774.178.051	85.549.972	-	18.781.514	19.534.648.845	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah	104.387.368.850	17.852.743.098	2.091.896.621	-	59.234.740	120.207.450.067	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin	855.022.571	2.516.195.220	-	-	-	3.371.217.791	Machineries
Jumlah	105.242.391.422	20.368.938.318	2.091.896.621	-	59.234.740	123.578.667.858	Total
Nilai Buku	115.284.987.594					121.530.925.217	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	3.256.482.507	11.874.940.436	Cost of sales (Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	1.339.456.225	4.832.364.139	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	931.265.478	3.661.633.743	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	5,527,204,210	20.368.938.318	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Hasil penjualan	-	9.691.879.359	Proceeds from sales
Jumlah tercatat	2.070.000	8.889.366.379	Carrying amount
Keuntungan bersih atas penjualan aset tetap		802.512.980	Net gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	(632.066.130)	Deferred gain on sale-and-lease back transaction
Amortisasi atas keuntungan yang ditangguhkan pada tahun berjalan	275,048,708	932.364.432	Amortization of the deferred gain on sale at current year
Jumlah	275,048,708	1.102.811.282	Total

Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali mesin tersebut akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa dan disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. FIXED ASSETS (continued)

Deductions of fixed assets for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 comprise sales of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

Gain on the sale and lease back transaction is deferred and amortized over the lease term and presented as part of other payable in the consolidated statements of financial position.

Pada tahun 2015 penambahan aset tetap sebesar Rp 9.472.515.723 merupakan penambahan melalui utang sewa pembiayaan.

On 2015, addition of fixed assets amounting to Rp 9,472,515,723 was represented by finance lease payable.

Pada tahun 2015, penambahan aset tetap sebesar Rp 206.478.356 merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

On 2015, addition of fixed assets amounting to Rp 206,478,356 is represent from consumer lease payable.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Detail of construction in progress as of December 31, 2015 are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion	
Sarana pendukung pabrik	60%	2.413.197.400	Agustus / August 2016	Plant infrastructure

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir sampai dengan tahun 2033. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which will expire in 2033. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Groups' fixed assets were covered by insurance under blanket policies with detail of sum insured by currency as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	117.871.937.786	117.871.937.786	Rupiah
Dolar AS	4.136.115	4.136.115	US Dollar

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 93.495.948.968 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11 dan 15).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 2.929.132.030 dan Rp 7.565.728.414 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 24.484.658.780 dan Rp 15.012.143.057 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatatnya.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 93,495,948,968 as of December 31, 2015 were pledged as collateral for bank loan (Notes 11 and 15).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 2,929,132,030 and Rp 7,565,728,414 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payable (Noted 16).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 24,484,658,780 and Rp 15,012,143,057 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Noted 17)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Management of the Group believes that there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

10. INVESTMENT PROPERTY

The details and movements of investment property are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition costs
Tanah	3.408.100.000	-	-	3.408.100.000		Land
Bangunan	2.591.900.000	-	-	2.591.900.000		Buildings
Apartemen	682.985.358	-	-	682.985.358		Apartement
Jumlah	<u>6.682.985.358</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.682.985.358</u>		Total
		31 Maret/ March 31, 2016 (lanjutan)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.155.555.417	32.398.750	-	1.187.954.167		Buildings
Apartemen	360.108.086	8.537.317	-	368.645.403		Apartement
Jumlah	<u>1.515.663.503</u>	<u>40.936.067</u>	<u>-</u>	<u>1.556.599.570</u>		Total
Nilai Buku	<u>5.167.321.855</u>			<u>5.126.385.788</u>		Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

		31 Desember/ December 31, 2015			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition costs
Tanah	3.408.100.000	-	-	3.408.100.000	Land
Bangunan	2.591.900.000	-	-	2.591.900.000	Buildings
Apartemen	682.985.358	-	-	682.985.358	Apartment
Jumlah	<u>6.682.985.358</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.682.985.358</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.025.960.417	129.595.000	-	1.155.555.417	Buildings
Apartemen	325.958.818	34.149.268	-	360.108.086	Apartment
Jumlah	<u>1.351.919.235</u>	<u>163.744.268</u>	<u>-</u>	<u>1.515.663.503</u>	Total
Nilai Buku	<u>5.331.066.123</u>			<u>5.167.321.855</u>	Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.936.073 dan Rp 163.744.268 dibebankan pada penghasilan (beban) lain-lain.

Depreciation of investment property for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 which entirely charged to other income (expenses) amounted to Rp 40,936,073 and Rp 163,744,268, respectively.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 22.083.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 7 April 2015.

The total fair value of investment property as of 31 December 2015 was amounting Rp 22,083,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix Sutandar dan Rekan, an independent appraiser, in its reports dated April 7, 2015.

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The Groups' investment property were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties was not considered necessary.

Properti investasi milik TMS, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp 4.812.045.833 dan Rp 4.844.444.583 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 11).

Investment properties of TMS, a Subsidiary, with carrying amount of Rp 4,812,045,833 and Rp 4,844,444,583 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loan (Note 11).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditor / Creditor	Suku Bunga / Interest Rate	Jatuh Tempo / Maturity	Batas maksimum Kredit / Maximum credit Limit	Jumlah / Amount	
				31 Maret / March 31, 2016	31 Desember / December 31, 2015
Perusahaan / The Company					
Rupiah					
PT Bank UOB Indonesia	12,25%	2015	Rp 18.800.000.000	17.800.000.000	17.800.000.000
The Hongkong and Shanghai Bank Co. Ltd	12,25%	2015	Rp 30.000.000.000	13.808.714.227	10.927.787.184
Sub-jumlah / Sub-total				31.608.714.227	28.727.787.184
Entitas anak / Subsidiaries					
Dolar AS / US Dollar					
	COLF+2% -				
PT Bank Resona Perdania	2,75%	2015	AS\$/US\$ 4.500.000	30.668.279.028	33.764.469.287
PT Bank OCBC NISP Tbk	6%	2015	AS\$/US\$ 12.200.000	55.710.653.381	36.480.655.811
United Overseas Bank Co.	6%	2015	AS\$/US\$ 1.184.000	-	900.161.602
Sub-jumlah / Sub-total				86.378.932.409	71.145.286.700
Jumlah / Total				117.987.646.636	99.873.073.884

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 8.453 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 157 atas nama TMS, entitas anak, yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan seluas 14.117 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 15 atas nama TGM, entitas anak, yang terletak di Desa Cilampeni, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.16 dan 38 atas nama TSC, entitas anak, yang terletak di KM 11,5 Kabupaten Bandung (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan seluas 125 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 670/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang terletak di Kecamatan Neglasari, Kabupaten Tangerang (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan seluas 620 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 641/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang terletak di Kecamatan Neglasari, Kabupaten Tangerang (Catatan 9).
- Jaminan perusahaan dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham Perusahaan (Catatan 30).
- Piutang usaha - pihak ketiga milik Grup masing-masing senilai Rp 8.000.000.000 dan \$AS750.000.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

The details of short-term bank loan are as follows:

Kreditor / Creditor	Suku Bunga / Interest Rate	Jatuh Tempo / Maturity	Batas maksimum Kredit / Maximum credit Limit	Jumlah / Amount	
				31 Maret / March 31, 2016	31 Desember / December 31, 2015
Perusahaan / The Company					
Rupiah					
PT Bank UOB Indonesia	12,25%	2015	Rp 18.800.000.000	17.800.000.000	17.800.000.000
The Hongkong and Shanghai Bank Co. Ltd	12,25%	2015	Rp 30.000.000.000	13.808.714.227	10.927.787.184
Sub-jumlah / Sub-total				31.608.714.227	28.727.787.184
Entitas anak / Subsidiaries					
Dolar AS / US Dollar					
	COLF+2% -				
PT Bank Resona Perdania	2,75%	2015	AS\$/US\$ 4.500.000	30.668.279.028	33.764.469.287
PT Bank OCBC NISP Tbk	6%	2015	AS\$/US\$ 12.200.000	55.710.653.381	36.480.655.811
United Overseas Bank Co.	6%	2015	AS\$/US\$ 1.184.000	-	900.161.602
Sub-jumlah / Sub-total				86.378.932.409	71.145.286.700
Jumlah / Total				117.987.646.636	99.873.073.884

The above loan facilities are secured by, among others:

- Land and building with an area of 8,453 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 157 on behalf of TMS, a subsidiary, located at Sayati Village, Sub-district of Soreang, District of Bandung (Note 9).
- Land and buliding with an area of 14,117 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 15 on behalf TGM, a subsidiary, located at Cilampeni Village, Sub-district of Soreang, District of Bandung (Note 9).
- Land and factory building under Certificates of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 16 and 38 on behalf of TSC, a subsidiary, located at Kopo Soreang, District of Bandung (Note 9).
- Land and building with an area of 125 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 670/Selapanjang Jaya on behalf of the Company located at Sub-district of Neglasari, District of Tangerang (Note 9).
- Land and building with an area of 620 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 641/Selapanjang Jaya on behalf of the Company located at Sub-district of Neglasari, District of Tangerang (Note 9).
- Corporate guarantee from PT Trisula Insan Tiara, a shareholder of the Company (Note 30).
- Trade receivables – third parties of the Group worth Rp 8,000,000,000 and US\$ 750,000, respectively.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- h. Persediaan milik Grup masing-masing senilai Rp 46.000.000.000 dan \$AS 750.000.
- i. Mesin-mesin garmen milik entitas anak senilai Rp 23.964.000.000.
- j. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai \$AS 1.550.000

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/atau menjaminkan aset
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Merubah sifat dan kegiatan usaha
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Pasal 22	983.820.665	-	Article 22
Pasal 23	137.508.211	-	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	512.250.480	-	Article 22
Pasal 23	115.134.933	-	Article 23
Pajak pertambahan nilai	8.535.366.661	7.098.429.596	Value added tax
Jumlah	10.284.080.950	7.098.429.596	Total

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

- h. Inventories of the Group worth Rp 46,000,000,000 and US\$ 750,000, respectively.
- i. Garment machineries of the subsidiary worth Rp 23,964,000,000.
- j. Inventories with amounting US\$ 1,550,000

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral
- Provide loan to other party beyond the normal business course
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation
- Amend the articles of association of the Company
- Change the nature and scope of business
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	181.488.407	151.386.638	Article 4 (2)
Pasal 21	296.785.454	187.523.059	Article 21
Pasal 23		6.530.497	Article 23
Pasal 26	4.080.318	4.080.318	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai		1.236.085.624	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>482.354.179</u>	<u>1.585.606.136</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	35.052.116	35.461.601	Article 4 (2)
Pasal 21	121.136.986	4.735.171.764	Article 21
Pasal 23	389.559.074	243.515.271	Article 23
Pasal 25	-	715.026.335	Article 25
Pasal 26	-	20.562.365	Article 26
Pasal 29	8.641.453.397	4.076.071.816	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	114.180.429	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>9.187.201.573</u>	<u>9.939.989.581</u>	Sub-total
Jumlah	<u>9.669.555.752</u>	<u>11.525.595.717</u>	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	38,488,152,543	45.038.104.230	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	19,094,209,617	17.571.140.398	Related parties (Note 30)
Jumlah	<u>57,582,362,160</u>	<u>62.609.244.628</u>	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dolar AS	24,073,614,286	32.261.800.793	US Dollar
Rupiah	29,028,551,021	23.855.296.850	Rupiah
Dolar Singapura	5,237,469	4.585.926.150	Singapore Dollar
Dolar Australia	1,333,292,390	1.210.842.237	Australian Dollar
Euro	937,962,698	623.333.209	Euro
Dolar New Zealand	2,156,872,261	54.808.580	New Zealand Dollar
Poundsterling	46,832,035	17.236.809	Poundsterling
Jumlah	<u>57,582,362,160</u>	<u>62.609.244.628</u>	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	16,118,296,812	8.848.056.420
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	11,249,259,143	16.245.659.233
31 – 60 hari	11,972,747,289	15.434.818.747
61 – 90 hari	4,987,780,135	13.697.555.304
Lebih dari 90 hari	13,254,278,781	8.383.154.924
Jumlah	57,582,362,160	62.609.244.628

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES (continued)

Detail of trade payables by days overdue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
			Current
			Past due:
			1 – 30 days
			31 – 60 days
			61 – 90 days
			Over 90 days
Jumlah	57,582,362,160	62.609.244.628	Total

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Gaji dan Bonus	10.323.934.157	10.460.869.959
Royalti (Catatan 33)	197.694.591	676.163.324
Jaminan sosial tenaga kerja	1.247.973.867	396.043.915
Listrik, air dan telepon	161.728.303	237.014.376
Jasa profesional	59.999.998	182.500.000
Asuransi	88.000.000	42.320.489
Pengangkutan	75.201.878	-
Lain-lain	5.147.443.672	2.067.506.298
Jumlah	17.301.976.466	14.062.418.361

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
			Salary and bonus
			Royalty (Note 33)
			Social security
			Electricity, water and telephone
			Professional fee
			Insurance
			Freight
			Others
Jumlah	17.301.976.466	14.062.418.361	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loan are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Kredit investasi	111.111.111	277.777.765	Investment credit
Entitas anak			Subsidiaries
AS Dolar			US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Pinjaman berjangka 1	442.129.185	933.766.082	Term loan 1
Pinjaman berjangka 2	3.185.761.050	3.862.213.734	Term loan 2
Pinjaman berjangka 3	929.210.175	1.126.591.667	Term loan 3
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman berjangka 2	8.805.358.213	3.026.209.150	Term loan 2
Jumlah	13.473.569.734	9.226.558.398	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.457.493.114	6.884.139.808	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	6.016.076.620	2.342.418.590	Long-term portion

Perusahaan

The Company

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Perjanjian No. UOBI-BRV/PK/021/13 tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan belanja modal. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) kali angsuran bulanan dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2016 dan dikenakan bunga sebesar 12.25% per tahun.

Based on a Credit Agreement No. 6 dated April 20, 2010 of Adriani Budiono, S.H., which had been amended several times, most recently by Credit Agreement No. UOBI-BRV/PK/021/13 dated Februari 27, 2013, the Company obtained an Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) credit facility with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000 for capital expenditure purpose. The loan will be repaid in 60 (sixty) monthly installments, whereby the final installment will be due on December 3, 2016 and bears interest rate of 12.25% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 11).

The loan facility is secured by similar collateral as pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 11).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/COMM/M-BDG/01010/00674/YW/V/2012 tanggal 20 Juni 2012, kredit perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang terakhir sesuai dengan surat No. 071/COMM/M/BDG/01010/00671/AA/VIII/2013 tanggal 16 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:

- a. Fasilitas kredit *Term Loan* 1 dengan batas maksimum kredit sebesar \$AS 550.000 untuk tujuan belanja modal. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan dikenakan bunga sebesar 5.75% per tahun.
- b. Fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 600.000 untuk tujuan pengembangan pabrik. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun.
- c. Fasilitas kredit term loan 3 dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 175.000 untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 45 (empat puluh lima) angsuran bulanan dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2017 dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 11), dan ditambah dengan jaminan berupa mesin-mesin senilai Rp 5.800.000.000 (Catatan 9)

PT Bank Resona Perdania (BRP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 120018FLB tanggal 21 Februari 2012, TMS memperoleh Fasilitas Kredit *Non-Revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 225.000, yang digunakan untuk tujuan belanja modal. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) kali angsuran bulanan dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2015 dan dikenakan bunga sebesar COLF+2,375 % per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan mesin-mesin senilai \$AS 288.286,13 atau setara dengan Rp 2.591.692.309 (Catatan 8)

15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on a Credit Agreement No. 016/COMM/M-BDG/01010/00674/YW/V/2012 dated June 20, 2012, this credit agreement has been amended and extended several times, base on credit agreement letter No.071/COMM/M/BDG/01010/00671/AA/VIII/2013, dated September 16, 2013 the Company obtained a credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk which consist of:

- a. *Term Loan 1 Credit Facility* with a maximum credit limit of US\$ 550,000 for capital expenditure purpose. The loan will be repaid in 60 (sixty) monthly installments, whereby the final installment will be due on June 10, 2016 and bears interest rate of 5.75% per annum.
- b. *Term Loan 2 Credit Facility* with a maximum credit limit of US Dollar 600,000 for plant development purpose. The loan will be repaid in 60 (sixty) monthly installments, whereby the final installment will be due on June 10, 2016 and bears interest rate of 5.75% per annum.
- c. *Term-loan 3 credit facility* from with a maximum credit limit of US Dollar 175,000 for capital expenditure purpose. The loan will be repaid in 45 (fourty five) monthly installments, whereby the final installment will be due on September 20, 2017 and bears interest of 6.25% per annum.

The loan facility is secured by similar collateral as pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 11), plus additional collaterals in the form of machineries worth Rp 5,800,000,000 (Note 9).

PT Bank Resona Perdania (BRP)

Based on a Credit Agreement No. 120018FLB dated 21 February 2012, TMS obtained a *Non Revolving* credit facility with a maximum credit limit of US Dollar 225,000, for capital expenditure purpose. The loan will be repaid in 60 (sixty) monthly installments, whereby the final installment will be due on February 22, 2015 and bears an interest rate of COLF+2.375 % per annum.

This credit facility is secured by machineries worth US\$ 288,286.13 or equivalent to Rp 2,591,692,309 (Note 8).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
Entitas anak (lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Utang pembiayaan konsumen - bruto	892.689.061	1.111.997.613
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diakui	<u>(91.950.745)</u>	<u>(124.649.358)</u>
Utang pembiayaan konsumen - bersih	800.738.316	987.348.255
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	<u>(557.365.867)</u>	<u>(650.190.614)</u>
Bagian jangka panjang	<u>243.372.449</u>	<u>337.157.641</u>

Grup menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas pembiayaan konsumen tersebut dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 7,55% hingga 11,76% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)
Subsidiaries (continued)**

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carryout a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.

Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

16. CONSUMER FINANCE PAYABLES

The details of consumer finance payables are as follows:

Gross consumer financing payables	1.111.997.613
Less: Unrecognized finance cost	(124.649.358)
Net consumer financing payables	987.348.255
Less: current portion of long-term financing	(650.190.614)
Long-term portion	337.157.641

The Group entered into several consumer financing facility agreements for the purpose of financing the acquisition of operational vehicles. The consumer financing facilities bear effective interest rate of ranging between 7.55% up to 11.76% per annum. The payment term of the facility is 3 (three) years and secured by the financed vehicle (Note 9).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Utang sewa pembiayaan - bruto	17.915.866.722	20.774.090.022
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	<u>(572.130.415)</u>	<u>(746.517.437)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	17.343.736.307	20.027.572.585
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7.788.023.940)</u>	<u>(8.204.292.763)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>9.555.712.367</u>	<u>11.823.279.822</u>

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit TSC dan TGM memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Bumiputera Finance, pihak ketiga, untuk pembiayaan pembelian mesin. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran tiga (3) tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar SIBOR+3% per tahun.

17. FINANCE LEASES PAYABLE

The details of finance leases payable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Utang sewa pembiayaan - bruto	17.915.866.722	20.774.090.022
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	<u>(572.130.415)</u>	<u>(746.517.437)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	17.343.736.307	20.027.572.585
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7.788.023.940)</u>	<u>(8.204.292.763)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>9.555.712.367</u>	<u>11.823.279.822</u>

Based on a Credit Facility Agreement TSC and TGM obtained a finance lease facility from PT Bumiputera Finance, a third party, for the purpose of financing the purchase of machineries. The payment term of the facility is three (3) years and bears an effective interest rate at SIBOR+3% per annum.

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 31 Desember 2015. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2015
Umur pension	55
Tingkat diskonto	9%
Tingkat kenaikan gaji	6%

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	13.032.227.945
Biaya jasa kini	1.844.188.849
Biaya bunga	1.107.738.100
Biaya jasa lalu – vested	-
Pembayaran manfaat pension	(1.657.956.229)
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(404.430.314)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	<u>13.921.768.351</u>

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As of December 31, 2015, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, independent actuary, as stated in its report dated December 31, 2015. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2015
Umur pension	55
Tingkat diskonto	9%
Tingkat kenaikan gaji	6%

Changes in the present value of defined benefit obligation during the year are as follows:

	2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	13.032.227.945
Biaya jasa kini	1.844.188.849
Biaya bunga	1.107.738.100
Biaya jasa lalu – vested	-
Pembayaran manfaat pension	(1.657.956.229)
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(404.430.314)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	<u>13.921.768.351</u>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	11.262.130.567
luran ke dana pensiun	1.012.090.946
Pembayaran manfaat	(589.253.531)
Hasil yang diharapkan dari aset program	957.281.098
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari aset program	<u>(963.864.199)</u>
Nilai kini aset program pasti akhir tahun	<u>11.678.384.881</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasti dan aset program yang diakui di laporan posisi keuangan:

	<u>2015</u>
Nilai wajar aset program	11.678.384.881
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>(13.921.768.351)</u>
Status pendanaan	(2.243.383.470)
Aset program yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>303.279.752</u>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>(2.546.663.222)</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Biaya jasa kini	1.844.188.849
Biaya bunga	1.107.738.100
Hasil yang diharapkan dari aset program	(957.281.098)
Biaya jasa lalu	-
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 26)	1.994.645.851
Pendapatan komprehensif lainnya	<u>547.850.661</u>
Jumlah	<u>2.542.496.512</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, dampak dari kenaikan 1% dan penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan akan menurunkan dan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja masing-masing sebesar (Rp 22.433.835) dan Rp 22.433.835.

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

Fair value of plan assets at the beginning of the year
Contribution paid
Benefit paid
Expected return on plan assets
Actuarial gains (losses) on plan assets
Present value of plan assets at the end of the year

The reconciliation of present value of defined benefit obligation and plan assets recognized in statement of financial position:

Fair value of plan assets
Present value of benefit obligations
Funded status
Plan Assets recognized in the statement of financial position
Liabilities recognized in the statement of financial position

The amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Expected return on plan assets
Past service cost
Expense recognized in profit or loss (Note 26)
Other comprehensive income
Total

As of December 31, 2015, the effect of 1% increase and 1% decrease in the assumed discount rate will result to (Rp 22,433,835) lower and Rp 22,433,835 higher, respectively, present value of allowance of post-employment benefit.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2015 and 2014, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

31 Maret/ March 31, 2016				
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up				
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	Shareholder
Pemegang saham				
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	40,17	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	26,78	28.000.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	345.446.325	33,05	34.544.632.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.045.446.325	100,00	104.544.632.500	Total

31 Desember/ December 31, 2015				
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up				
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	Shareholder
Pemegang saham				
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	40,17	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	26,78	28.000.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	345.446.325	33,05	34.544.632.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.045.446.325	100,00	104.544.632.500	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2016 and December 31, 2014, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	60.000.000.000	60.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Noted 1)
Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri 1 (Catatan 1)	9.089.265.000	9.089.265.000	Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 Warrant (Noted 1)
Biaya emisi saham	(5.590.000.000)	(5.590.000.000)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.837.843.316)	(1.837.843.316)	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	61.661.421.684	61.661.421.684	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA
DICADANGKAN**

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 9.930.732.142 atau Rp 9,5 per saham dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 22 Mei 2015.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 9.843.309.575 atau Rp 9,5 per saham dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 20 Mei 2014.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015
Saldo awal	84.641.913.057	77.008.075.361
Bagian atas laba bersih	7.617.400.827	14.927.880.529
Pembagian dividen oleh entitas anak	(50.000.000)	(7.595.486.780)
Penyertaan modal pada entitas anak	375.000.000	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	26.479.322	96.100.593
Pendapatan (beban) komprehensif lain	-	205.343.354
Saldo akhir	92.610.793.206	84.641.913.057

21. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

Dividen

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders convened on April 20, 2015, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividend which taken from year 2015 net profit amounting to Rp 9,930,732,142 or Rp 9.5 per share and paid the dividend on May 22, 2015.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders convened on April 7, 2014, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividend which taken from year 2014 net profit amounting to Rp 9,843,309,575 or Rp 9.5 per share and paid the dividend on May 20, 2014.

Retained Earning Allocations

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital, the Company shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 1,000,000,000 per year to the appropriate retained earning, thus the balance of allocated retained earnings on March 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 4,000,000,000 dan Rp 4,000,000,000, respectively.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

77.008.075.361	<i>Beginning balance</i>
14.927.880.529	<i>Share in net profit</i>
(7.595.486.780)	<i>Distribution of dividends by Subsidiaries</i>
-	<i>Shareholding in Subsidiary</i>
96.100.593	<i>Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries</i>
205.343.354	<i>Other comprehensive income (charges)</i>
84.641.913.057	<i>Ending balance</i>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Penjualan produk pakaian jadi		
Ekspor	221.386.116.336	167.373.824.312
Lokal:		
Konsinyasi	19.937.160.023	17.897.613.016
Non-konsinyasi	<u>22.593.392.120</u>	<u>28.719.236.548</u>
Jumlah	<u>263.916.668.479</u>	<u>213.990.673.876</u>

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi
10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Dimensions	21%	11%
Cambridge	11%	-
Work Wear Group	7%	11%

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi penjualan
kepada pihak berelasi.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Sales of apparel product
Export
Local:
Consignee
Non-consignee

Total

The details of sales to a third party customer which
exceeding 10% of net sales are as follows:

Dimensions
Cambridge
Work Wear Group

Refer to Note 29 for detail of sales transactions to related
parties

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Bahan baku yang digunakan	95,736,403,974	70.897.620.353
Upah langsung	36,836,186,020	28.706.400.651
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	50,867,295,768	44.393.482.877
Penyusutan (Catatan 9)	<u>3,256,482,507</u>	<u>2.833.748.434</u>
Jumlah biaya produksi	186,696,368,269	146.831.252.315
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	23,819,759,816	16.042.236.961
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(22,989,686,513)</u>	<u>(12.645.029.828)</u>
Jumlah beban pokok produksi	187,526,441,572	150.228.459.448
Pembelian persediaan barang jadi - bersih	<u>10,708,525,916</u>	<u>16.707.897.754</u>
Persediaan barang jadi tersedia untuk dijual	198,234,967,488	166.936.357.202
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	90,217,329,501	92.182.308.800
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(86,327,719,943)</u>	<u>(101.444.668.853)</u>
Beban pokok penjualan	<u>202,124,577,046</u>	<u>157.673.997.149</u>

24. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Sub-contractor and manufacturing
overhead
Depreciation (Note 9)
Total manufacturing cost
Work in process:
Beginning balance
Ending balance (Note 6)
Cost of goods manufactured
Purchase of finished goods
inventories - net

Cost of goods available for sale
Finished goods
Beginning balance
Ending balance (Note 6)

Cost of sales

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi pembelian dari pihak berelasi.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Gaji dan tunjangan	6,350,309,466	6.767.546.211
Operasional gerai penjualan	4,284,197,912	5.445.846.322
Pengangkutan	3,516,973,931	3.064.148.254
Komisi penjualan	2,043,656,797	1.607.861.889
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1,339,456,225	1.100.014.062
Promosi	31,798,100	465.646.327
Royalti (Catatan 33)	678,651,754	628.343.487
Perjalanan dinas	276,881,197	194.508.218
Perlengkapan kantor	75,822,725	113.181.855
Perawatan dan pemeliharaan	46,835,227	55.010.610
Jamuan dan sumbangan	64,304,495	57.475.681
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	1,179,914,179	1.025.916.674
Jumlah	19.888.802.008	20.525.499.590

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Gaji dan tunjangan	7,370,899,896	7.725.630.885
Perlengkapan kantor	665,927,623	1.089.926.633
Jasa profesional	1,028,676,477	662.415.595
Perjalanan dinas	1,519,918,605	1.030.267.470
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	931,265,478	880.893.091
Teknologi informasi	795,502,172	592.715.920
Jamuan dan sumbangan	656,804,499	529.185.244
Imbalan pasca-kerja karyawan (Cat.18)	206,369,560	37.632.809
Pelatihan	505,832,042	334.416.617
Pajak dan perizinan	425,291,342	465.760.808
Listrik, air dan telepon	242,004,642	302.237.420
Asuransi	75,786,506	63.400.332
Perawatan dan pemeliharaan	170,651,305	129.571.261
Sewa ruangan konter	615,420,561	93.024.988
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	40,936,067	40.936.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	2,167,240,725	1.505.894.667
Jumlah	17.418.527.500	15.483.909.807

24. COST OF SALES (continued)

There was no purchase transaction from a third party supplier which exceeding 10% of net sales for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015.

Refer to Note 29 for detail of purchase transactions from related parties.

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expense are as follows:

	31 Maret/ March 31 2015
Salaries and allowances	6.767.546.211
Shop operational expenses	5.445.846.322
Freight out	3.064.148.254
Sales commissions	1.607.861.889
Depreciation of fixed assets (Note 8)	1.100.014.062
Promotions	465.646.327
Royalty (Note 33)	628.343.487
Business travellings	194.508.218
Office supplies	113.181.855
Repairs and maintenance	55.010.610
Entertainment and donations	57.475.681
Others (each below Rp 10,000,000)	1.025.916.674
Total	20.525.499.590

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expense are as follows:

	31 Maret/ March 31 2015
Salaries and allowances	7.725.630.885
Office supplies	1.089.926.633
Professional fees	662.415.595
Business travellings	1.030.267.470
Depreciation of fixed assets (Notes 9)	880.893.091
Information technology	592.715.920
Entertainment and donations	529.185.244
Post-employment benefits (Note 18)	37.632.809
Training	334.416.617
Taxation and permits	465.760.808
Electricity, water and telecommunication	302.237.420
Insurance	63.400.332
Repairs and maintenance	129.571.261
Counter space lease	93.024.988
Depreciation of investment property (Note 8)	40.936.067
Others (each below Rp 10,000,000)	1.505.894.667
Total	15.483.909.807

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Bunga atas utang sewa pembiayaan	36.184.970	34.402.000
Bunga atas pinjaman bank	2.435.803.002	2.109.561.692
Bunga atas pinjaman pihak ketiga	988.692	2.792.795
Jumlah	2.472.976.664	2.146.756.487

27. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

*Interest on finance lease payables
Interest on bank loan
Interest on other payables
Total*

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	9.175.089.673	9.419.157.481
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 19)	1.045.446.325,0	1.044.416.156
Laba bersih per saham dasar	8,78	9,02

28. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

*Net profit for the year – after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares outstanding (Note 19)
Basic earnings per share*

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	9.175.089.673	9.419.157.481
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian	1.048.014.764	1.037.492.897
Laba bersih per saham dilusian	8,75	9,08

*Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
The weighted average of diluted shares outstanding
Diluted earnings per shares*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham / Shareholder	Sewa kantor / Office space lease
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang saham / Shareholder	Sewa kantor / Office space lease
PT Trisula Textile Industries	Entitas afiliasi / Affiliate	Sewa kantor dan pembelian persediaan / Office space lease and purchase of inventories
PT Tritirta Inti Mandiri	Entitas afiliasi / Affiliate	Penjualan dan sewa kantor / Sales and office space lease
PT Southern Cross Textile Industry	Entitas afiliasi / Affiliate	Penjamin pinjaman bank, sewa kantor dan pembelian persediaan / Guarantor of bank loan, office space lease and purchase of inventories
PT Nissiel Garment Manufacturer	Entitas afiliasi / Affiliate	Penjualan dan sewa pabrik / Sales and lease of plant
PT Mido Indonesia	Entitas afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Chitose Internasional	Entitas afiliasi / Affiliate	Sewa kantor / Office space lease
Ny/ Mrs. Winiaty Suherlan	Keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan / Close family member of the key management of the Company	Penjamin pinjaman bank / Guarantor of bank loan

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Mido Indonesia	498.403.665	3.323.608.857	PT Mido Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	2.213.530	56.676.410	PT Trisula Insan Tiara
PT Trisula Textile Industries	164.349.134	51.084.600	PT Trisula Textile Industries
PT Trimex Sarana Trisula	49.018.750	49.018.750	PT Trimex Sarana Trisula
PT Nissiel Garment Manufacturer	12.323.669	17.830.859	PT Nissiel Garment Manufacturer
PT Tritirta Inti Mandiri	10.032.781	16.363.636	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	5.500.000	5.500.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Chitose Internasional Tbk	4.262.500	4.262.500	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	746.104.029	3.524.345.612	Total
% terhadap jumlah aset	0,12%	0,61%	% to total assets
	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Nissiel Garment Manufacturer	72.561.500	69.275.000	PT Nissiel Garment Manufacturer
Jumlah	72.561.500	69.275.000	Total
% terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	% to total assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015
Utang usaha (Note 13)		
PT Nissiel Garment Manufacturer	10.157.774.790	8.295.567.063
PT Trisula Textile Industries	3.725.871.378	4.667.437.842
Generation 2000 Ltd	4.633.374.763	4.268.881.841
PT Southern Cross Textile Industry	194.615.141	202.223.250
PT Trisula Insan Tiara	360.431.122	137.030.402
PT Chitose Internasional Tbk	22.142.423	
Jumlah	19.094.209.617	17.571.140.398
% terhadap jumlah liabilitas	7,20%	7,11%

Trade payables (Note 13)
PT Nissiel Garment Manufacturer
PT Trisula Textile Industries
Generation 2000 Ltd
PT Southern Cross Textile Industry
PT Trisula Insan Tiara
PT Chitose Internasional Tbk

Total

% to total liabilities

	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015
Utang lain-lain		
PT Trisula Insan Tiara	5.254.666.343	6.669.322.042
PT Trinico Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Trimex Sarana Trisula	1.051.666.008	974.892.285
PT Chitose Internasional Tbk	3.255.000	4.035.819
Jumlah	9.309.587.351	10.648.250.146
% terhadap jumlah liabilitas	3,51%	4,26%

Other payables
PT Trisula Insan Tiara
PT Trinico Indonesia
PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk

Total

% to total liabilities

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Penjualan		
PT Mido Indonesia	35.882.338	697.840.000
PT Nissiel Garment Manufacturer	-	-
Jumlah	35.882.338	697.840.000
% terhadap jumlah penjualan – Bersih	0,00%	0,37%

Sales
PT Mido Indonesia
PT Nissiel Garment Manufacturer

Total

% to total sales - Net

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015
Pembelian		
PT Trisula Textile Industries	2.568.314.944	6.553.145.124
PT Nissiel Garment Manufacturer	15.715.995.543	10.476.651.401
PT Chitose Internasional Tbk	6.726.365	-
Jumlah	18.291.036.852	17.029.796.525
% terhadap jumlah penjualan – bersih	6,93%	7,96%

Purchases
PT Trisula Textile Industries
PT Nissiel Garment Manufacturer
PT Chitose Internasional Tbk

Total

% to total sales - net

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for Three Month Periods
Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	31 Maret/ March 31 2016	31 Maret/ March 31 2015	
Imbalan kerja manajemen kunci Dewan Komisaris			Employee benefits of key management personel Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek	97.500.000	127.500.000	Salaries and short-term employee benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek	271.314.000	247.802.143	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7.200.000	10.185.000	Long-term employee benefits
Jumlah	376.014.000	385.487.143	Total

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi

Operating segments

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: retail dan garmen.

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into two major operating businesses: retail and garment.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016				
	Retail / Retail	Garmen / Garment	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	47.988.370.600	229.351.528.169	(13.423.230.290)	263.916.668.479	<i>Revenue from external customers</i>
Beban pokok penjualan	32.353.528.695	183.186.033.364	(13.414.985.013)	202.124.577.046	<i>Cost of sales</i>
Laba Kotor	15.634.841.905	46.165.494.805	(8.245.277)	61.792.091.433	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	13.766.152.908	5.315.492.447	807.156.653	85.349.754.244	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3.735.008.833	13.682.708.497	810.170	17.418.527.500	<i>General and administrative expenses</i>
Laba Usaha	(1.866.319.836)	27.167.293.861	(816.212.100)	24.484.761.925	Operating profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(538.360.499)	(1.932.801.834)	260.543.979)	(2.210.618.354)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(2.404.680.335)	25.234.492.027	(555.668.121)	22.274.143.571	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	904.009.400	(6.385.662.471)	-	(5.481.653.071)	<i>Income tax</i>
Laba bersih tahun berjalan	(1.500.670.935)	18.848.829.556	(555.668.121)	16.792.490.500	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	176.528.811	-	-	176.528.811	<i>Other comprehensive income of differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries</i>
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.324.142.124)	18.848.829.556	(555.668.121)	16.969.019.311	Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Aset Segmen	304.943.246.037	462.986.858.329	(152.517.115.582)	615.412.988.784	Segment Assets
Liabilitas Segmen	(76.696.204.955)	(218.055.453.200)	25.840.765.587	(268.910.892.568)	Segment Liabilities

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015				
	Retail / Retail	Garmen / Garment	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	47.422.757.065	186.796.683.874	(20.228.767.063)	213.990.673.876	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan	29.040.622.241	148.846.901.758	(20.213.526.850)	157.673.997.149	Cost of sales
Laba Kotor	18.382.134.824	37.949.782.116	(15.240.213)	56.316.676.727	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	15.487.077.400	4.458.921.032	579.501.158	20.525.499.590	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	3.543.643.872	11.985.588.343	(45.322.408)	15.483.909.807	General and administrative expenses
Laba Usaha	(648.586.448)	21.505.272.741	(549.418.963)	20.307.267.330	Operating profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	5.529.014.066	(1.591.744.860)	(6.573.637.262)	(2.636.368.056)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.880.427.618	19.913.527.881	(7.123.056.225)	17.670.899.274	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	700.055.839	(5.065.753.187)	-	(4.365.697.348)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan	5.580.483.457	14.847.774.694	(7.123.056.225)	13.305.201.926	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	167.578.437	-	-	176.528.811	Other comprehensive income of differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.748.061.894	14.847.774.694	(7.123.056.225)	13.472.780.363	Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Aset Segmen	322.659.753.569	393.143.440.537	(163.021.422.488)	552.781.771.618	Segment Assets
Liabilitas Segmen	(81.882.815.307)	(191.402.257.778)	38.470.072.488	(234.815.000.597)	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets had been classified as loans and receivables. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

31 Maret / March 31, 2016				
Nilai tercatat / Carrying amount				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	73.259.911.409	-	73.259.911.409	73.259.911.409
Piutang usaha	154.613.412.745	-	154.613.412.745	154.613.412.745
Piutang lain-lain	5.227.359.615	-	5.227.359.615	5.227.359.615
Uang jaminan	3.647.447.287	-	3.647.447.287	3.647.447.287
Jumlah Aset Keuangan	236.748.131.056	-	236.748.131.056	236.748.131.056
				Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	117.987.646.636	117.987.646.636	117.987.646.636
Utang usaha	-	57.582.362.160	57.582.362.160	57.582.362.160
Utang lain-lain	-	23.235.879.155	23.235.879.155	23.235.879.155
Beban masih harus dibayar	-	17.301.976.466	17.301.976.466	17.301.976.466
Pinjaman bank jangka panjang	-	13.473.569.734	13.473.569.734	13.473.569.734
Utang pembiayaan konsumen	-	800.738.316	800.738.316	800.738.316
Utang sewa pembiayaan	-	17.343.736.307	17.343.736.307	17.343.736.307
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	247.725.908.774	247.725.908.774	247.725.908.774
				Total Financial Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

31 Desember / December 31, 2015					
Nilai tercatat / Carrying amount					
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables				
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	65.662.441.715	-	65.662.441.715	65.662.441.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.397.352.760	-	131.397.352.760	131.397.352.760	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.706.183.989	-	4.706.183.989	4.706.183.989	Other receivables
Uang jaminan	3.989.975.593	-	3.989.975.593	3.989.975.593	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	205.755.954.057	-	205.755.954.057	205.755.954.057	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	99.873.073.884	99.873.073.884	99.873.073.884	Short-term bank loans
Utang usaha	-	62.609.244.628	62.609.244.628	62.609.244.628	Trade payables
Utang lain-lain	-	22.892.333.271	22.892.333.271	22.892.333.271	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	14.062.418.361	14.062.418.361	14.062.418.361	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	9.226.558.398	9.226.558.398	9.226.558.398	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	987.348.255	987.348.255	987.348.255	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	20.027.572.585	20.027.572.585	20.027.572.585	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	229.678.549.382	229.678.549.382	229.678.549.382	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other payables, long-term bank loan, consumer financing payable and finance lease payable was determined using discounted cash flow method at each loan borrowing rate charged by the lenders for the last utilization in each borrowings.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Perkembangan industri garmen dan penjualan garmen yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES**

The development of the garment industry and garment sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables is as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas dan setara kas	73.259.911.409	65.662.441.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154.613.412.744	131.397.352.760	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.227.359.615	4.706.183.989	Other receivables
Uang jaminan	3.647.447.287	3.989.975.593	Security deposits
Jumlah	<u>236.748.131.055</u>	<u>205.755.954.057</u>	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Maret/ March 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	73.259.911.409	-	73.259.911.409
Piutang usaha	154.613.412.744	-	154.613.412.744
Piutang lain-lain	5.227.359.615	-	5.227.359.615
Uang jaminan	3.647.447.287	-	3.647.447.287
Jumlah	<u>236.748.131.055</u>	-	<u>236.748.131.055</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>236.748.131.055</u>	<u>236.748.131.055</u>	Total financial assets

31 Desember/ December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	65.662.441.715	-	65.662.441.715
Piutang usaha	131.397.352.760	-	131.397.352.760
Piutang lain-lain	4.706.183.989	-	4.706.183.989
Uang jaminan	3.989.975.593	-	3.989.975.593
Jumlah	<u>205.755.954.057</u>	-	<u>205.755.954.057</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>205.755.954.057</u>	<u>205.755.954.057</u>	Total financial assets

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Maret/ March 31, 2016				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	73.259.911.409	-	73.259.911.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154.613.412.744	-	154.613.412.744	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.227.359.615	-	5.227.359.615	Other receivables
Uang jaminan	3.647.447.287	-	3.647.447.287	Security deposits
Jumlah	<u>236.748.131.055</u>	<u>-</u>	<u>236.748.131.055</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>236.748.131.055</u>		<u>236.748.131.055</u>	Total

31 Desember/ December 31, 2015				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	65.662.441.715	-	65.662.441.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.397.352.760	-	131.397.352.760	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.706.183.989	-	4.706.183.989	Other receivables
Uang jaminan	3.989.975.593	-	3.989.975.593	Security deposits
Jumlah	<u>205.755.954.057</u>	<u>-</u>	<u>205.755.954.057</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>205.755.954.057</u>		<u>205.755.954.057</u>	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from U.S. dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Market risk (continued)

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2015 dan 2014. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	31 Maret/ March 31, 2016								Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
	USD	AUD	EUR	NZD	SGD	HKD	GBP	JPY		
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	2.579.855	755.556	745	-	857.839	-	-	-	50.372.039.195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.597.260	2.372.063	-	12.147	544.209	-	-	-	143.703.419.290	Trade receivables
Uang jaminan	711.525	1.110	5.411	-	250	-	-	-	9.598.322.665	Deposits
Jumlah	11.888.640	3.128.729	6.156	12.147	1.402.298	-	-	-	203.673.781.150	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities denominated in foreign currencies:
Pinjaman bank jangka pendek	6.506.397	-	-	-	-	-	-	-	86.378.932.409	Short-term bank loans
Utang usaha	1.813.318	131.202	62.407	235.284	533	-	2.457	-	28.553.811.139	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.006.512	-	-	-	-	-	-	-	13.362.458.623	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.304.505	-	-	-	-	-	-	-	17.318.603.866	Financing lease payables
Utang lain-lain	164.462	-	-	-	-	-	-	-	2.183.397.512	Other payables
Jumlah	10.795.194	131.202	62.407	235.284	533	-	2.457	-	147.797.203.549	Total
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	1.093.446	2.997.527	(56.251)	(223.137)	1.401.765	-	(2.457)	-	55.876.577.601	Net liabilities denominated in foreign currencies

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015								Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
	USD	AUD	EUR	NZD	SGD	HKD	GBP	JPY		
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	2.120.899	1.230.146	745	-	923.356	-	-	-	65.405.570.273	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.187.895	1.749.431	-	14.541	881.424	-	-	-	111.700.350.731	Trade receivables
Uang jaminan	260.432	-	-	-	-	-	-	-	3.592.661.143	Deposits
Jumlah	8.569.226	2.979.577	745	14.541	1.804.780	-	-	-	180.698.582.147	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities denominated in foreign currencies:
Pinjaman bank jangka pendek	5.157.324	-	-	-	-	-	-	-	71.145.286.700	Short-term bank loans
Utang usaha	2.338.659	120.314	41.363	5.805	470.303	-	843	-	38.753.947.779	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	648.697	-	-	-	-	-	-	-	8.948.780.633	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.451.799	-	-	-	-	-	-	-	20.027.572.586	Financing lease payables
Utang lain-lain	265.627	14	35.070	-	3.141	-	-	-	4.223.594.311	Other payables
Jumlah	9.862.106	120.328	76.433	5.805	473.444	-	843	-	143.099.182.009	Total
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	(1.292.880)	2.859.249	(75.688)	8.736	1.331.336	-	(843)	-	37.599.400.138	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 558.765.776 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of March 31, 2016, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 558,765,776, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	31 Maret/ March 31, 2016							Jumlah Total		
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah Total			
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ Years				
Aset keuangan									Financial assets	
Kas dan setara kas	73.259.911.409	-	-	-	-	-	-	73.259.911.409	Cash and cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	73.259.911.409	-	-	-	-	-	-	73.259.911.409	Total financial assets	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	17.987.646.636	-	-	-	-	-	-	117.987.646.636	Short-term bank loans	
Pinjaman bank jangka panjang	-	13.473.569.734	-	-	-	-	-	13.473.569.734	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	169.395.419	387.970.448	242.346.464	1.025.985	800.738.316	Consumer financing payables		
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.965.855.316	5.822.168.624	8.629.708.048	926.004.319	17.343.736.307	Finance lease payable		
Jumlah liabilitas keuangan	17.987.646.636	13.473.569.734	2.135.250.735	6.210.139.072	8.872.054.512	927.030.304	149.605.690.993	Total financial liabilities		
Bersih	(44.727.735.227)	(13.473.569.734)	2.135.250.735	6.210.139.072	(8.872.054.512)	(927.030.304)	(76.345.779.584)	Net		

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2015								
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>Years</i>	> 2 tahun/ <i>Years</i>		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	65.662.441.715	-	-	-	-	-	65.662.441.715	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	65.662.441.715	-	-	-	-	-	65.662.441.715	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	99.873.073.884	-	-	-	-	-	99.873.073.884	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.335.015.348	6.891.543.049	-	-	-	-	9.226.558.397	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	161.742.566	488.449.732	321.422.357	15.733.600	987.348.255	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	2.031.932.686	6.892.721.412	10.306.900.728	796.017.760	20.027.572.586	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	02.208.089.232	6.891.543.049	2.193.675.252	7.381.171.144	10.628.323.085	811.751.360	130.114.553.122	Total financial liabilities
Bersih	<u>(36.545.647.517)</u>	<u>(6.891.543.049)</u>	<u>2.193.675.252</u>	<u>7.381.171.144</u>	<u>10.628.323.085</u>	<u>(811.751.360)</u>	<u>(64.452.111.407)</u>	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2016	2015	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	2%-3,1%	2%-3,1%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5%-10,5%	5%-10,5%	Short-term bank loans

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

	2016	2015	
Pinjaman bank:			Bank loan:
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	702.451.251	731.911.615	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(702.451.251)	(731.911.615)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	31 March/ March 31, 2016				
	Jumlah/ Amount	Jatuh tempo/ Due date			
		2016	2017 dan seterusnya/ 2017 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	73.259.911.409	73.259.911.409	-	73.259.911.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154.613.412.744	154.613.412.744	-	154.613.412.744	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.227.359.615	5.227.359.615	-	5.227.359.615	Other receivables
Uang jaminan	3.647.447.287	-	3.647.447.287	3.647.447.287	Security deposits
Jumlah aset	<u>236.748.131.055</u>	<u>233.100.683.768</u>	<u>3.647.447.287</u>	<u>236.748.131.055</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	117.987.646.636	117.987.646.636	-	117.987.646.636	Short-term bank loans
Utang usaha	57.582.362.160	57.582.362.160	-	57.582.362.160	Trade payables
Utang lain-lain	23.235.879.155	23.235.879.155	-	23.235.879.155	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.301.976.466	17.301.976.466	-	17.301.976.466	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang	<u>31.618.044.357</u>	<u>15.802.882.921</u>	<u>15.815.161.436</u>	<u>31.618.044.357</u>	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	<u>247.725.908.774</u>	<u>231.910.747.338</u>	<u>15.815.161.436</u>	<u>247.725.908.774</u>	Total liabilities
Selisih aset dan liabilitas	<u>(10.977.777.719)</u>	<u>1.189.936.430</u>	<u>(12.167.714.149)</u>	<u>(10.977.777.719)</u>	Difference in asset and liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015				
	Jumlah/ Amount	Jatuh tempo/ Due date		Nilai wajar/ Fair value	
		2016	2017 dan seterusnya/ 2017 and so on		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	65.662.441.715	65.662.441.715	-	65.662.441.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.397.352.760	131.397.352.760	-	131.397.352.760	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.706.183.989	4.706.183.989	-	4.706.183.989	Other receivables
Uang jaminan	3.989.975.593	-	3.989.975.593	3.989.975.593	Security deposits
Jumlah aset	<u>205.755.954.057</u>	<u>201.765.978.464</u>	<u>3.989.975.593</u>	<u>205.755.954.057</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	99.873.073.884	99.873.073.884	-	99.873.073.884	Short-term bank loans
Utang usaha	62.609.244.628	62.609.244.628	-	62.609.244.628	Trade payables
Utang lain-lain	22.892.333.271	22.892.333.271	-	22.892.333.271	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.062.418.361	14.062.418.361	-	14.062.418.361	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang	<u>30.241.479.238</u>	<u>15.738.623.185</u>	<u>14.502.856.053</u>	<u>30.241.479.238</u>	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	<u>229.678.549.382</u>	<u>215.175.693.329</u>	<u>14.502.856.053</u>	<u>229.678.549.382</u>	Total liabilities
Selisih aset dan liabilitas	<u>(23.922.595.325)</u>	<u>(13.409.714.865)</u>	<u>(10.512.880.460)</u>	<u>(23.922.595.325)</u>	Difference in asset and liabilities

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Risiko permodalan (lanjutan)

d. Capital risk (continued)

	31 March/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31. 2015	
Jumlah liabilitas	268.910.892.568	245.138.356.170	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	73.259.911.409	65.662.441.715	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	195.650.981.159	179.475.914.455	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	346.502.096.216	329.208.076.905	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0,56	0,55	<i>Debt to equity ratio</i>

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

33. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), pihak ketiga, mendatangi perjanjian "Jack Nicklaus Trademark License Agreement". Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 1 Januari 2015. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merk dagang "Jack Nicklaus" hingga tanggal 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), a third party, entered into a "Jack Nicklaus Trademark License Agreement". The Agreement was amended several times, most recently by Agreement dated January 1, 2015. Based on the Agreement, the Company obtained License from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus" which valid until December 31, 2019 and extendable. With respect to it, the Company is required to meet a minimum annual sales target. If the Company is unable to meet the minimum sales targets, the JNAI/FE may terminate this agreement by prior written notice.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Perusahaan juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

Under this Agreement, the Company is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/FE. The Company is also required to pay royalty at a certain amount to JNAI/FE which determined based on the value of net sales.